

Dakwah Kultural Berbasis Seni Islami

KERINGAT bercucuran karena terik matahari, tidak mengendurkan semangat ribuan warga serta simpatisan Muhammadiyah di DIY untuk mengikuti Pawai Taaruf Seni Budaya menyemarakkan sekaligus mengawali gelaran Olimpiade Budaya Jawa (OBJ), Sabtu (10/9) siang. Dengan penuh keceriaan dan suka cita, ribuan peserta yang terdiri 89 kontingen berjalan kaki dan menggunakan berbagai kendaraan hias menyusuri rute pawai dari Balaikota Yogyakarta, Jalan Kusumanegara, Jalan Sultan Agung, Titik Nol Kilometer dan berakhir di Alun-alun Utara Yogyakarta.

Dandanan beraneka ragam yang kental nuansa Jawa juga mewarnai pawai ini. Tidak hanya itu, kontingen peserta juga melengkapi diri dengan bermacam maskot yang juga bernuansa lokal khas Jawa.

Kegiatan OBJ ini yang di-

inisiasi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PWM DIY didukung LSBO PWM DIY dan PDM se-DIY, dilaksanakan 19-23 September 2016. Sejumlah kegiatan seni dan olahraga

bernuansa Jawa akan ditampilkan, seperti lomba jemparingan, geguritan, karawitan, cerkak, macapat, egrang, gasingan, gobagsodor dan lainnya.

Rangkaian kegiatan akan

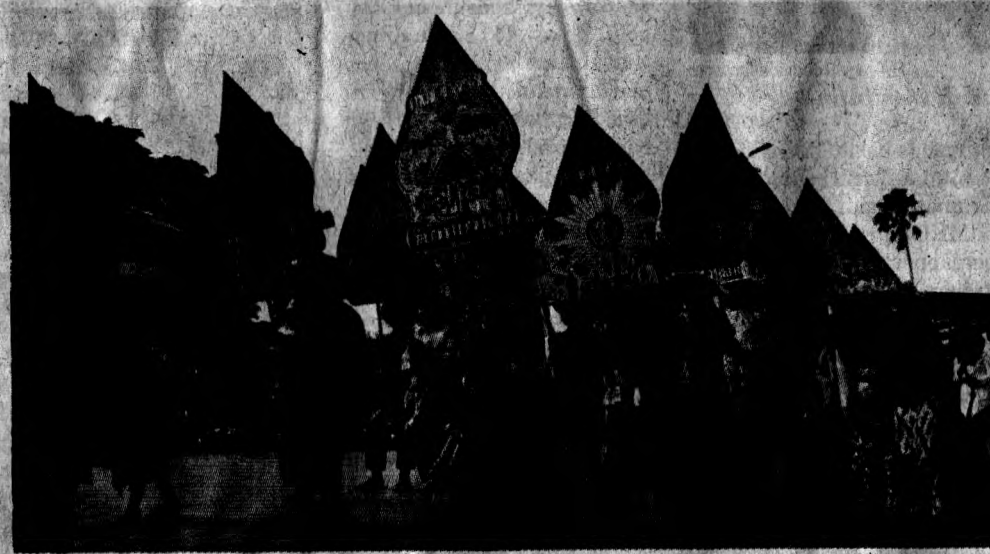
diakhiri dengan Malam Pagelaran disemarakkan wayang kulit semalam suntuk dan pemberian penghargaan bagi pemenang lomba, Jumat (23/9) di Sportorium UMY.

Kemeriahan dan keceriaan

makin terasa saat rombongan peserta melewati panggung kehormatan di depan Gedung PDM Kota Yogyakarta, disambut petinggi PW Muhammadiyah DIY yang berbusana Jawa sambil membunyikan *othok-othok*. "Dimulai dari DIY, Muhammadiyah akan terus menyentuh dan memahami budaya. Apalagi Muhammadiyah dilahirkan di Yogyakarta yang pastinya juga harus mengenal budayanya sendiri. Melalui kegiatan inilah, diharapkan upaya tersebut bisa terlaksana," kata Ketua PW Muhammadiyah DIY, H Gita Danupranata SE MM kepada KR di sela acara.

Namun menurut Gita, kegiatan ini tidak lantas untuk semata-mata menunjukkan bahwa Muhammadiyah dekat dengan seni budaya sebagai jawaban persepsi sebagian masyarakat yang memandang Muhammadiyah kering

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Bambang Nurcahya

Para kader dan simpatisan Muhammadiyah tampil dengan nuansa Jawa namun tetap islami dalam Pawai Taaruf Olimpiade Budaya Jawa.

KR-1-

MINGGU WAGE, 11 SEPTEMBER 2016
(8 BESAR 1949)

Dakwah

Sambungan hal 1

budaya. "Melalui acara inilah akan dapat secara nyata menunjukkan potensi seni budaya di kalangan Muhammadiyah, khususnya yang ada di lingkungan sekolah Muhammadiyah," jelasnya.

Anggota DPD RI asal DIY yang juga tokoh Muhammadiyah, Hafnan Hadikusumo, juga memberikan apresiasi terhadap kegiatan ini. Menurutnya, sejarah berdirinya Muhammadiyah sudah lekat dengan budaya. Ia mencontohkan Ki Bagus Hadikusumo yang juga seorang pemain tonil atau drama yang cukup tersohor. Belum lagi KH Ahmad Dahlan yang piawai memainkan biola.

(Bambang Nurcahya)-d